

**PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
MADRASAH TARBIYAH ISLAMIAH
TANJUNG BERULAK**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

AL-FIKRI

NIM. 11613101085

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
MADRASAH TARBIYAH ISLAMIAH
TANJUNG BERULAK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

AL-FIKRI

NIM. 11613101085

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyahislamiyah Tanjung Berulak, yang disusun oleh Al-Fikri NIM. 11613101085 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

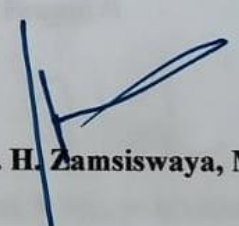
Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1444 H
13 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Pembimbing


Dr. H. Zamsiswaya, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak**, yang ditulis oleh **Al-Fikri NIM. 11613101085** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal **25 Dzulhijjah 1444 H / 14 Juli 2023 M**. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1444 H
14 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Tohirin, M.Pd.

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd.Kons.

Penguji III

Dr. Riswani, M.Pd.

Penguji IV

Rini Setyaningsih, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al-Fikri
NIM : 11613101085
Tempat, Tgl. Lahir : Kabun, 07 Desember 1996
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyahislamiyah Tanjung Berulak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



Al-Fikri
NIM. 11613101085


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wababarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada baginda Muhammad yang telah berkorban untuk kemaslahatan umatnya, beserta keluarga dan para pengikutnya. Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Manajemen Kompensasi tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muta'allim Mengkirau, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan, terutama yang istimewa untuk ibunda tercinta Hermawati dan ayahanda tercinta Amlis yang selalu mendoakan disetiap sujud dan tetesan keringat dalam membiayai kuliah penulis dan selalu mendukung anaknya dalam meraih cita-cita, serta dorongan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. yang semua ini terlaksana berkat dari do'a dan semangat yang selalu tcurahkan juga. Dan untuk semua keluarga besar Johar (alm)/Fatimah (almh) dan keluarga besar Ahmad (alm)/Nurani (almh). Semoga kita selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dipermudah segala urusannya. Peneliti juga mendapat dukungan dari pihak-pihak berikut, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II dan Bapak Dr. H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Kadar M.Yusuf, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Mudassir, M. Pd., selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Zamsiswaya, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini

Dr. Fitra Herlinda, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik, membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016.

Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya namun telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini.

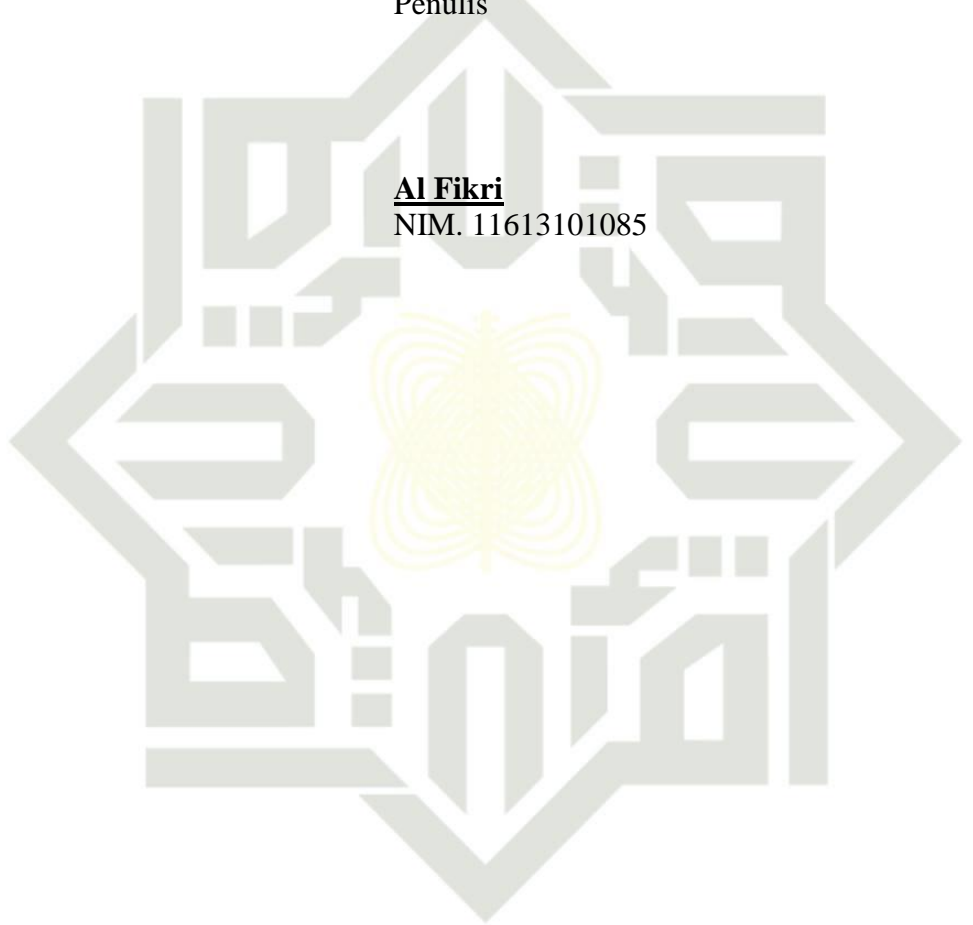
Demikian penghargaan yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua motivasi, semangat dan doa serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga karya penulis dapat bermanfaat. Amin.

Pekanbaru, 22 mei 2023

Penulis

Al Fikri

NIM. 11613101085



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada kata yang mampu mewakili ungkapan rasa bahagia selain syukur kepadamu yah Allah, tidak tercapai inginku terkecuali engkau yang menghendaki karnamu yang Allah. Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang engkau berikan dalam setiap langkah dan prosesku.

Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil"alamin.

Syujud syukurku, kusembahkan kepadamu tuhan yang maha anggung, yang maha tinggi, yang maha adil, yang maha penyayang, atas takdirmu yang kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ku persembahkan karya ini untuk malaikat yang tak bersayap ibunda Hermawati. Dan ku persembahkan karya ini untuk kesatria tanpa kuda ayahanda Amlis, yang selalu berdoa dan berjuang tanpa henti, semoga setiap tetes keringat dan keletianya engkau balas dengan pahala untuk ibunda yang telah merawatku, yang selalu mnyemangati dan melirih untaian do"a terbaik disetiap sujudnya, semoga syurgamu menjadi balasannya.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, teruslah belajar, berusaha, dan berdo"a untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi hanya sebuah karya kecil dan untuk untaian kata-kata ini yang dapatku persembahkan kepada ibunda dan ayahanda

Terimakasih, beribu terimakasihku ucapkan atas segala keiklapan salah dan kekuranganku dan kupersembahkan kepada kakak, abang adikku yang telah memberikan semangat yang tak terhingga, ku rendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf yang tercurah

Skripsi ini kupersembahkan

Pekanbaru, 13 Juli 2023

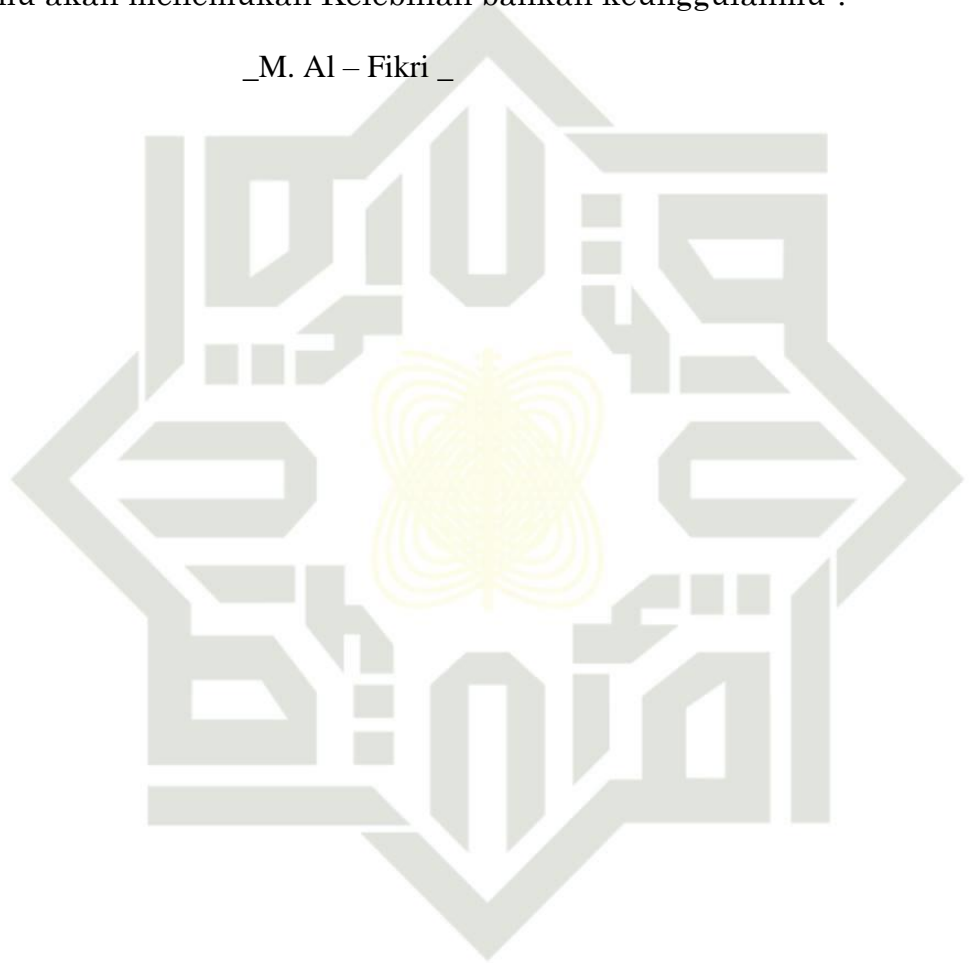
M. Al- Fikri

MOTTO

“Hidup sekali hiduplah yang berarti”

Belajarlh dari setiap kesalahan dan berusaha memperbaiki dengan begitu kamu akan menemukan Kelebihan bahkan keunggulanmu”.

_M. Al – Fikri _



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Al-Fikri (2023) : Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah penting dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa-siswi mereka. Oleh karena itu, perencanaan yang baik terkait sarana dan prasarana pendidikan di madrasah ini sangatlah penting. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan wawancara kepada staf pengajar, pengelola, dan siswa-siswi madrasah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan solusi terkait dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak telah melakukan perencanaan yang cermat terkait sarana dan prasarana pendidikan. Mereka memiliki gedung sekolah yang memadai dengan ruang kelas yang cukup, perpustakaan, laboratorium, dan ruang administrasi. Selain itu, mereka juga menyediakan fasilitas pendukung seperti masjid, asrama, dan area olahraga. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Beberapa tantangan utama termasuk keterbatasan anggaran untuk perawatan dan perluasan infrastruktur, kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, serta pemeliharaan yang tidak memadai dari fasilitas yang ada. Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa solusi diusulkan. Pertama, madrasah dapat mencari sumber pendanaan alternatif seperti donasi atau sponsor untuk memperbaiki dan memperluas infrastruktur. Kedua, mereka dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah setempat atau organisasi masyarakat untuk mendapatkan dukungan dalam hal perencanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Terakhir, madrasah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dengan mengatur jadwal penggunaan ruang kelas dan fasilitas lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi madrasah lain dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan yang efektif dan efisien. Selain itu, temuan ini dapat memberikan masukan kepada pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pendidikan di madrasah-madrasah di Indonesia.

Kata Kunci : Perencanaan, Sarana, Prasarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Al-Fikri (2023) : Planning for Educational Facilities and Infrastructure at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak

Planning for educational facilities and infrastructure is an important step in ensuring the smooth process of learning in educational institutions. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak is one of the Islamic educational institutions committed to providing quality education to their students. Therefore, good planning regarding the educational facilities and infrastructure in this madrasah is crucial. This study aims to investigate the planning of educational facilities and infrastructure carried out at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak. The research method used is field research with interviews conducted with teachers, administrators, and students of the madrasah. The collected data were analyzed using a qualitative approach to identify the needs, challenges, and solutions related to the planning of educational facilities and infrastructure. The research findings show that Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak has conducted careful planning regarding the educational facilities and infrastructure. They have adequate school buildings with sufficient classrooms, a library, laboratories, and administrative rooms. In addition, they also provide supporting facilities such as a mosque, dormitories, and sports areas. However, this research also reveals several challenges faced by the madrasah in planning for educational facilities and infrastructure. Some of the main challenges include budget limitations for maintenance and expansion of infrastructure, lack of support from the government and the community, and inadequate maintenance of existing facilities. To address these challenges, several solutions are proposed. First, the madrasah can seek alternative sources of funding such as donations or sponsorship to improve and expand the infrastructure. Second, they can establish partnerships with the local government or community organizations to obtain support in terms of planning and maintenance of facilities and infrastructure. Lastly, the madrasah can optimize the use of existing resources by scheduling the use of classrooms and other facilities. This research provides an important contribution to understanding the planning of educational facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak. The findings of this study can serve as a reference for other madrasahs in planning for effective and efficient educational facilities and infrastructure. Additionally, these findings can provide input to the government and the community in supporting the development of education in madrasahs in Indonesia.

Keywords: Planning, Facilities, Infrastructure



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

الفقيري (٢٠٢٣): تخطيط وسائل وبنية التعليم في المدرسة العالية للتعليم الديني المشترك بمدرسة التربية الإسلامية تنجونج بروولاك

تخطيط وسائل وبنية التعليم هو خطوة هامة لضمان سير سلس لعملية التعلم في المؤسسات التعليمية. تعد مدرسة العالية للتعليم الديني المشترك بمدرسة التربية الإسلامية تنجونج بروولاك واحدة من المؤسسات التعليمية الإسلامية الملتزمة بتوفير تعليم عالي الجودة لطلابها. لذلك، فإن التخطيط المناسب بشأن وسائل وبنية التعليم في هذه المدرسة ضروري للغاية. تهدف هذه الدراسة إلى التحقيق في تخطيط وسائل وبنية التعليم المنفذ في مدرسة العالية للتعليم الديني المشترك بمدرسة التربية الإسلامية تنجونج بروولاك. استخدمت طريقة البحث الميداني من خلال إجراء مقابلات مع المعلمين والمسؤولين والطلاب في المدرسة. تم تحليل البيانات المجمعة باستخدام نهج نوعي لتحديد الاحتياجات والتحديات والحلول المتعلقة بتخطيط وسائل وبنية التعليم. أظهرت نتائج البحث أن مدرسة العالية للتعليم الديني المشترك بمدرسة التربية الإسلامية تنجونج بروولاك قد قامت بتخطيط دقيق بشأن وسائل وبنية التعليم. لديهم مبنى مدرسي مناسب يحتوي على فصول دراسية كافية ومكتبة ومختبرات وغرف إدارية. بالإضافة إلى ذلك، يوفر مرافق داعمة مثل المسجد والمبيت ومنطقة للرياضة.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
PENGHARGAAN	i
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
B AB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Konsep Operasional	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Informan Penelitian	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

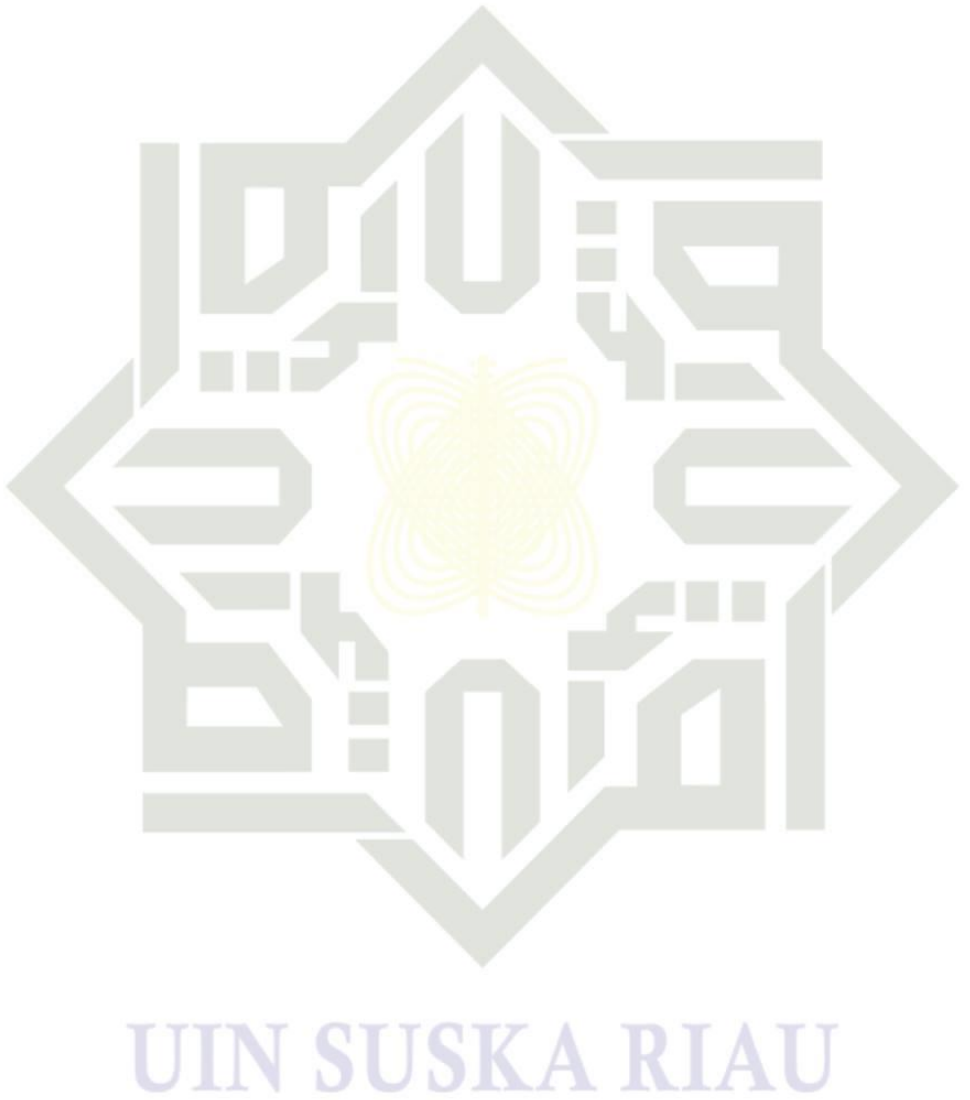
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisi Data	31
G. Uji Keabsahan Data	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Latar Belakang.....	33
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
DAFTAR PUSTAKA	74

UIN SUSKA RIAU

Daftar Tabel

Tabel 4.1. Kafitulasi Siswa MA PP-MTI Tg. Berulak	37
--	-----------

Tabel 4.2. Rekafitulasi Personal MA PP-MTI Tg. Berulak.....	37
Tabel 4.3. Keadaan Tanah dan Bagunan MA PP-MTI Tg. Berulak	38
Tabel 4.5. Data Kepala Sekolah MA PP-MTI Tg. Berulak	40
Tabel 4.6. Data Guru MA PP-MTI Tg. Berula	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹.

Tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh peralatan yang cukup memadai, sehingga tujuan itu dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²

Barnawi dan arifin berpendapat (planning) bersal dari kata rencana yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi, rehabilitasi distribusi atau pembuatan peralatan dan kelengkapan yang sesuai dengan kebutuhan.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.³

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar.⁴ Hal ini merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 Ayat 1-2.

³ Suharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media Bekerjasama Dengan FIP Dan UNY: Yogyakarta, 2008), Hlm.273.

⁴*Ibid.*,Hlm.272.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok di lembaga pendidikan, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar mengajar Peserta didik juga harus mencapai kecakapan yang dinyatakan dengan prestasi belajar berdasarkan hasil tes. Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor yang mempengaruhi proses belajar baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Pada umumnya prestasi belajar adalah keinginan yang dicapai oleh individu, dalam hal ini peserta didik atas proses belajar yang telah dilakukannya. Di dalam proses pendidikan terutama pada sistem pembelajaran siswa diharapkan meningkatkan prestasi belajar yang baik dan bermutu, agar siswa menjadi lulusan yang berintelektual, kreatif serta menjadi calon-calon tenaga pendidik yang profesional maupun pribadi yang bertanggung jawab.⁵

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan ini dimaksud agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

⁵ Azwan Syaifudi, *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*, (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hlm.2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari kedelapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.⁶

Mulyasa dalam MBS menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.⁷

Tetapi sayangnya, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak direncanakan dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam perencanaannya.

Pentingnya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses belajar mengajar, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20

⁶Barnawi Dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm.7.

⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.7, Hlm.49.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII pasal 45 ayat 1, yaitu⁸ :
 ‘Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik’’.⁹

Sarana belajar yang lengkap akan menunjang konsentrasi belajar siswa. Seseorang yang belajar dibutuhkan konsentrasi yang penuh, perhatian sepenuhnya, dan pemusatan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Konsentrasi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tempat atau alat yang digunakan tidak mencukupi.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak merupakan salah satu sekolah Mengengah Atas yang berada di Air Tiris tepatnya di Sungai Putih, Desa Tanjung berulak, kecamatan Kampar. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak, sarana dan prasarana sudah memadai. Tetapi masih ada juga sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan kegunaannya, masih kurangnya alat ekstrakurikuler seperti alat drumband, sehingga perencanaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak masih kurang bagus .

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung

⁸Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), Hlm. 30.

⁹Undang-Undang Republik Indonesian Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berulak tanggal 6 september 2020 ditemukan gejala- gejala perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran

1. Masih adanya sarana belum memadai, seperti kursi, meja, dan papan tulis di kelas yang telah kurang layak pakai (tidak dalam kondisi baik).
2. Masih terdapat kekurangan lain yakni sarana dan prasana sekolah yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran, contohnya peralatan olahraga dalam mendukung kegiatan praktik mata pelajaran tersebut.
3. Masih adanya sarana dan prasarana yang tidak terpakai, seperti set drum band yang tidak digunakan.
4. Masih terdapat guru yang belum menggunakan sarana dalam proses pembelajaran, contohnya proyektor.
5. Masih terdapat siswa yang malas dalam proses pembelajaran karena sarana yang terbatas dan dalam metode ceramah saja, tidak didukung multimedia pembelajaran berbasis elektronik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Administrasi Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah:

Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan.¹⁰

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses perancangan upaya pembelian, penyewaan, peminjaman, penukaran, daur ulang, rekondisi, rehabilitasi distribusi atau pembuatan peralatan dan kelengkapan yang sesuai dengan kebutuhan.

Sarana Dan Prasaran Pendidikan

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti gedung, ruang kelas, meja-kursi, papan tulis, dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di

¹⁰Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Arruz Media), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, seperti halaman, kebun, taman, dan lainnya.¹¹ Sarana dan prasarana termasuk salah satu kunci keberhasilan pendidikan.¹²

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Kurang maksimalnya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.
- b. Belum memadainya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.
- c. Belum terpenuhinya mutu sarana dan prasarana di sekolah tersebut.
- d. Rendahnya pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.
- e. Keterbatasannya pengupayaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.
- f. Waka sarana dan prasarana kurang memperhatikan sarana prasarana di sekolah tersebut.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka untuk mempermudah penelitian, penulis membatasi permasalahan pada “Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak” dan penggunaan atau pemanfaatan sarana

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 2

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Dira Press, 2009), hlm. 59

dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.

Rumusan masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaturan perencanaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak?
- b. Bagaimana penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasaran dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.
- b. Untuk mengetahui penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manajemen

sarana prasarana di penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak dalam meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik.

- c. Bagi penulis merupakan pelajaran yang berharga dalam manajemen sarana prasarana sekolah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Perencanaan

Dalam kamus bahasa Indonesia Perencanaan dapat diartikan sebagai rencana, Konsep, rancangan.¹ Perencanaan adalah Aktivitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.² Dalam lembaga pendidikan yang perlu direncanakan oleh kepala sekolah untuk program tahunan yang disebut dengan perencanaan jangka pendek hendaklah mencakup bidang-bidang seperti berikut

- a. Perencanaan Program pengajaran, seperti kebutuhan tenaga guru sehubungan dengan proses pembelajaran.
- b. Perencanaan terhadap kesiswaan atau kemuridan, antara lain syarat-syarat atau prosedur penerimaan murid baru, pengelompokkan siswa dan pembagian kelas.
- c. Perencanaan kepegawaian seperti penerimaan dan penempatan guru pegawai baru, pembagian tugas/ pekerjaan guru dan pegawai sekolah.
- d. Perencanaan perlengkapan atau sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perbaikan atau rehabilitasi gedung, penambahan ruang kelas, perbaikan atau pembuatan pagar sekolah, perbaikan dan

¹Pius A. Partanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Arloka, 1994), hlm. 34.

²Ngalim Purwanto, *Op-Cit. Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan bangku murid dan sebagainya.³

Kemudian perencanaan jangka menengah yaitu mencakup kurun waktu 5- 10 tahun dan perencanaan jangka panjang meliputi cakupan di atas 10-25 tahun.⁴

2. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: Lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, dan uang. Sedangkan sarana adalah alat yang secara langsung digunakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam lembaga pendidikan sarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya; Ruang, Buku, Perpustakaan, Laboratorium.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0079/1975 dalam M. Daryanto, sarana pendidikan terdiri atas tiga kelompok besar, yaitu:⁵

- a. Bangunan dan perabot sekolah.
- b. Alat pelajaran yang terdiri dari buku-buku dan alat-alat peraga serta laboratorium.
- c. Media pendidikan audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alatpenampil.

Menurut Suharsimi Arikunto sarana pendidikan adalah semua fasilitas

³Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, Admiistrasi dan supervisi Pendidikan, hlm. 108.

⁴Nanang Fatah, *Op. Cit*, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (2004), hlm. 55.

⁵HM Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperlukan dalam belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

Sri Minarti menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dantaman.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian sarana prasarana di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

3. Perencanaan sarana dan prasarana

Perencanaan merupakan sebuah proses pertama ketika hendak melakukan pekerjaan, baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapat hasil yang optimal.⁷ Perencana dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kerja di perlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

⁶ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 251.

⁷ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers., 2016), Hlm. 7-17.

Perencanaan merupakan proses pemikiran secara matang untuk menetapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

Ada dua hal penting yang harus dilakukan ketika akan merencanakan kebutuhan sarana prasarana pendidikan, yaitu

- a. Menganalisis kebutuhan sarana prasarana pendidikan.
- b. Memproyeksikan sarana prasarana pendidikan yang dibutuhkan dimasa depan.

Dalam menyusun rencana kebutuhan hendaknya memperhatikan unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, guru serta komite sekolah. Syarat-syarat dalam menyusun perencanaan,yaitu:

- a. Mengikuti pedoman (standar) jenis, kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran sesuai dengan skalaprioritas.
- b. Mengadakan perlengkapan yang diperlukan dengan plafon anggaran.
- c. Menyediakan dan menggunakan sarana dan prasaranaoperasional.
- d. Menyimpan danmemelihara.
- e. Mengikuti prosedurpengelolaan.
- f. Perencanaan pengadaan barangbergerak.
- g. Perencanaan pengadaan barang bergerak habispakai.
- h. Perencanaan pengadaan barang tidak bergerak habispakai.
- i. Perencanaan pengadaan barang tidakbergerak.
- j. Perhitungan kebutuhan ruang belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Jenis Sarana

Semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan sangatlah beragam dilihat dari segi jenisnya. Sarana meliputi:

1) Perabot

Secara umum perabot sekolah mendukung 3 fungsi yaitu : fungsi pendidikan, fungsi administrasi, dan fungsi penunjang. Jenis perabot sekolah di kelompokkan menjadi 3 macam:

- a) Perabot pendidikan adalah semua jenis mebel yang di gunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Misalnya meja, kursi, papan tulis,lemari.
- b) Perabot administrasi adalah perabot yang digunakan untuk mendukung kegiatan kantor.
- c) Perabot penunjang perabot yang di gunakan atau di butuhkan dalam ruang penunjang. Seperti perabot perpustakaan, perabot UKS, perabot OSIS.

2) Alat dan Media Pendidikan

Setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya memiliki satu jenis alat peraga praktek yang sesuai dengan keperluan pendidikan dan pembelajaran, sehinggadengan demikian proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan optimal. Misalnya alat peraga, bahan, alat percobaan.

1) Buku atau Bahan Aja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan ajar adalah sekumpulan bahan pelajaran yang di gunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar di antaranya buku teks pelajaran, buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi.

2) Perlengkapan Penunjang

Perlengkapan penunjang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar secara tidak langsung, misalnya kotak P3K, jam dinding, tempat cuci tangan, simbol kenegaraan dan sebagainya.⁸

a. Jenis Prasarana

Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Adapun aspek dalam prasarana sekolah meliputi:

a) Lahan

Lahan yang di perlukan untuk mendirikan sekolah harus disertai dengan tanda bukti kepemilikan yang sah dan lengkap (sertifikat), adapun jenis lahan tersebut harus memenuhi beberapa kriteria antara lain :

- a) Lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunandiatasnya.
- b) Lahan kegiatan praktek adalah lahan yang di gunakan untuk pelaksanaan kegiatan praktek.

⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Branded School, Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 54.

- c) Lahan pengembangan adalah lahan yang di butuhkan untuk pengembangan bangunan dan kegiatan praktek.
- d) Lokasi sekolah harus berada di wilayah pemukiman yang sesuai dengan cakupan wilayah sehingga mudah di jangkau dan aman dari gangguan bencana alam dan lingkungan yang kurang baik.

3) Ruang

Secara umum jenis ruang di tinjau dari fungsinya dapat di kelompokkan dalam:

a) Ruang Pendidikan

Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung proses kegiatan belajar mengajar teori dan praktek antara lain : ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kesenian, ruang olah raga, dan ruang keterampilan.

b) Ruang Administrasi

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor. Ruang administrasi terdiri dari : ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, dan gudang.

c) Ruang Penunjang

Ruang penunjang berfungsi untuk menunjang kegiatan yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar antara lain : ruang ibadah, ruang serbaguna, ruang koperasi sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, ruang WC / kamar mandi, dan ruang BP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Langkah-langkah Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Jame, J. Jone, bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan diawali dengan menganalisis jenis pengalaman pendidikan yang diberikan sekolah. Jones mendeskripsikan langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

a. Menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akandatang. Dalam menganalisis kebutuhan ada tiga yang harus dilakukan yaitu:

- 1) mengidentifikasi secara tepat tentang peralatan yang digunakan.
- 2) beranjak dari sarana dan prasarana yang sudah ada.
- 3) menghitung kekurangan sarana dan prasarana pendidikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

b. Melakukan survei ke unit sekolah untuk menyusun waktu perencanaan yang ditentukan.

c. Memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survei

Setelah melakukan survei ke unit-unit sekolah lainnya untuk membandingkan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan. Ada tiga yang dapat digunakan untuk melakukan memilih kebutuhan sarana dan prasarana yang lebih utama yaitu

- 1) Membuat daftar perlengkapan yang prioritasnya lebih penting diadakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan seleksi semua perlengkapan yang telah direncanakan.
- d. Menyesuaikan anggaran dana yang ada.
- e. Melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya dan siapdigunakan.

Dalam melengkapi gedung sekolah dan meletakkannya, agar dapat digunakan dengan efektif.

Ketika mengadakan sarana dan prasarana merumuskan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Pimpinan sekolah harus mengikut sertakan guru, menjelaskan tujuan kepada masing-masing guru dengan bidang kerja masing-masing. Menerima dan menghargai saran dari bawahan dan mempertimbangkan dan mengkombinasikan sarana dari bawahannya.¹⁴

6. Meningkatkan Proses Pembelajaran

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dsb), mempertinggi, memperhebat (produksi, barang, dsb). Jadi, yang di maksud meningkatkan di sini adalah usaha menaikkan mutu pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari suatu proses pendidikan, sehingga keberhasilan suatu proses pendidikan sangat didukung oleh keberhasilan proses pembelajaran (belajar mengajar). Menurut Wina Sanjaya, belajar adalah proses perubahantingkah laku.⁹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa pembelajaran adalah

⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰

Tujuan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh peralatan yang cukup memadai, sehingga tujuan itu dapat dicapai dengan baik.

Oleh karena itu pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dan guru.

¹⁰Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *Op. Cit.*, Hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kurikulum.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib dan kepemimpinan.
- e. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran.
- f. Pengelolaan dana.
- g. Evaluasi.
- h. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain.⁵⁰

Penjelasan sarana dan prasarana telah dijelaskan sebelumnya. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar mandi sekolah, dan lain sebagainya.¹¹

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan berkualitas

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Hlm. 18-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila didukung sarana pembelajaran yang memadai. Sarana pembelajaran dapat berupa tempat atau ruang kegiatan pembelajaran beserta kelengkapannya, yang diorientasikan untuk memudahkan terjadinya kegiatan pembelajaran. Terdapat dua sarana pembelajaran yang harus tersedia, yakni perabot kelas atau alat pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat bantu mengajar, berpengaruh terhadap terciptanya suasana, budaya, dan lingkungan belajar yang dikelola oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud menghindari kesamaan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh penelitian dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam menyesuaikan desain penelitian, karena penelitian telah memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilakukan.

Setelah menemukan banyak penelitian, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis, seperti:

- Giyanto, Pengelolaan Sarana Prasarana (Studi Situs SMP Negeri 2 Matesih). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2011. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui ciri-ciri pengelolaan sarana

prasarana di SMP Negeri 2 Matesih. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Memperoleh gambaran konkrit tentang pengadaan sarana prasarana di SMP Negeri 2 Matesih, 2)mengetahui penginventarisasian sarana prasarana di SMP Negeri 2 Matesih, 3) mengetahui pemanfaatan sarana prasarana di SMP Negeri 2 Matesih, dan 4) mengetahui pelaksanaan evaluasi sarana prasarana di SMP Negeri 2 Matesih. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP negeri 2 Matesih.Nara Sumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, komite sekolah, dan siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi . Analisis data diawali dari (1)reduksi data; (2) penyajian data; (3) pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, konfirmabilitas dan dependabilitas. Hasil penelitian : 1) Pengadaan sarana prasarana benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mendukung visi dan misi sekolah; 2) Perawatan dilakukansecara rutin untuk menghemat anggaran, dan ada kesadaran bahwa perawatan merupakan tanggungjawab bersama warga; 3) Pemanfaatan sarana prasarana mendukung kegiatan belajar mengajar, serta pemanfaatan ICT bagi siswa menambah rasa senang dan turut meningkatkan memotivasi belajar siswa.; 4) SMP Negeri 2 Matesih telah memiliki kesadaran arti pentingnya tertib administrasi. Penginventarisian yang dilakukan sekolah dengan cara pencatatan secara elektronik maupun manual. Setiap bulan dilakukan pelaporan aset/ inventaris sekolah kepada kepala sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watono, Hubungan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Belajar Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas 8 Siswa Smp Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Tesis, Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan : (1) pemanfaatan sarana dan prasarana dengan prestasi belajar Penjasorkes. (2) motivasi dengan prestasi belajar Penjasorkes; (3) pemanfaatan sarana dan prasarana belajar dan motivasi secara bersama dengan prestasi belajar Penjasorkes. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang berjumlah 1.394 siswa. Sampel dalam penelitian ini dengan metode proportional Cluster Area Random Sampling, yaitu sebesar 275 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Instrumen disusun berdasarkan skala likert. Analisis data meliputi uji prasyarat (uji multikolonieritas, uji outokorelasi, uji normalitas, dan uji linearitas), analisis regresi (regresi partial dan berganda), uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. kesimpulan penelitian : 1. Ada hubungan positif yang signifikan pemanfaatan sarana prasarana dan motivasi secara bersama dengan prestasi belajar Penjasorkes pada kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus 2. Ada hubungan yang positif dan signifikan motivasi dengan prestasi belajar Penjasorkes pada kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus., 3. Ada hubungan positif yang signifikan pemanfaatan sarana prasarana dan motivasi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama dengan prestasi belajar Penjasorkes pada kelas 8 siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Isye Metriah, Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 7 Solok Selatan), Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2010, Rumusan pokok masalah : (1) Upaya apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan sarana prasarana pendidikan di lembaga yang dipimpinnya, (2) Sarana prasarana apa saja yang menjadi prioritas untuk dikembangkan oleh kepala sekolah, (3) Bagaimana realisasi peningkatan sarana prasarana pendidikan disekolah, (4) Bagaimana manfaat pengembangan sarana prasarana pendidikan bagi perkembangan akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Informan terdiri dari: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pesuruh, komite sekolah, siswa dan wali murid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode : (1) observasi partisipasi, (2) wawancara mendalam, (3) studi dokumentasi, Analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dengan menggunakan coding categories atau kategori-kategori koding sebagai pengembangan pengkodean dan penyotiran data. Agar data yang diperoleh terjamin kredibilitasnya maka dilakukan keabsahan data dengan cara: (1) observasi terus menerus, (2) triangulasi, (3) pengecekan anggota, (4) diskusi teman sejawat. Transferabilitas untuk diaplikasikan pada latar lain dengan tipologi sama dan dikonfirmasi dalam bentuk audit oleh dosen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing, Hasil temuan meliputi: (1) Kepala sekolah sebagai administrator kegiatannya meliputi: (a) perencanaan pengadaan (b) pengadaan (c) pemeliharaan (d) penyimpanan (d) penginventarisasi; (e) pemeliharaan; (f) rehabilitasi; (g) melakukan hubungan sekolah dengan masyarakat, (2) Prioritas sarana prasarana pendidikan yang ditingkatkan adalah gedung dan halaman, (3) Kepala sekolah merealisasikan perencanaannya yaitu mengajukan secara tertulis ke pihak lembaga di atasnya, orang tua murid, komite sekolah, hubungan aktif dengan pengusaha, (4) Setelah adanya pengembangan, olah raga dapat dilaksanakan di halaman sendiri dan keinginan peserta didik semakin bertambah.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, selanjutnya dirumuskan konsep operasional sebagai pedoman yang akan diterapkan di lapangan untuk menjangkau dan mengukur data yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Implementasi fungsi Perencanaan kepala sekolah, perencanaan kepala sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menentukan dan memutuskan arah tujuan pendidikan yang akan disepakati bersama. Hal-hal yang menyangkut tentang perencanaan kepala sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Perencanaan sarana dan prasarana dalam menjalankan proses pembelajaran dapat dilihat indikatornya sebagai berikut:

1. Mengadakan analisa materi dan alat perlengkapan yang dibutuhkan misalnya kepala madrasah bersama para wakil, tenaga pendidik dan seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholder melakukan rapat kordinasi dalam menentukan sarana dan prasarana apa saja yang sangat dibutuhkan dalam jangka waktu dekat atau menengah.

Menyusun program pendidikan untuk menjadi acuan pengadaan sarana dan prasarana maksudnya dalam hal ini, kepala madrasah bersama para pengelola pendidikan mempersiapkan rumusan program pendidikan yang akan dilaksanakan di madrasah agar tercapainya sarana dan prasarana tepat guna secara efektif dan efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Melakukan survei pada seluruh bidang di madrasah untuk menyusun master planning perencanaan, pada indicator tersebut kepala madrasah selalu dapat memimpin survey pada seluruh bidang pendidikan pada madrasah seperti humas, kesiswaan, kurikulum dan sebagainya guna menunjang efektifitas kerja pada bidang-bidang tersebut.

4. Pembentukan panitia pengadaan sarana dan prasarana, dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pembentukan panitia mutlak diperlukan sebagai pihak-pihak yang langsung berkoordinir pengadaan sarana dan prasarana yang di rencanakan.

Penetapan spesifikasi sarana dan prasarana, penetapan spesifikasi dalam perencanaan sarana dan prasarana mesti dilakukan agar sarana dan prasarana yang di butuhkan sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, contohnya: dalam membangun ruang kelas, mesti di sesuaikan dengan spesifikasi ukuran ruang yang di tetapkan sesuai aturan pemerintah.

Pengujian segala kemungkinan rencana dan peninjauan kembali, dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, kepala madrasah serta berbagai pihak mengelola mesti mempersiapkan kemungkinan yang dapat terjadi atas perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Hal tersebut mesti ditinjau ulang, seperti contohnya, dalam merencanakan pengadaan laboratorium kimia, madrasah mesti mempersiapkan keamanan penggunaan laboratorium tersebut, ataupun dalam membangun ruang computer, madrasah mesti mempersiapkan instalasi dan jaringan internet yang baik dan aman (tidak membahayakan).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan penulis adalah penelitian Kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak tahun 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah bapak Yusrizal sebagai Waka sarana dan pasarana. Sedangkan Obyek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan staf TU di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan kunci penelitian ini adalah Waka Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹²

Wawancara penulis lakukan untuk memperoleh data dari Waka Sarana dan prasarana. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti guna mendapatkan keterangan dari penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk melakukan wawancara peneliti menyisipkan instrument wawancara.

Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

2. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:¹⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 329.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 337-345.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berbeda dilapang.

G. Uji Keabsahan Data

Kualitatif Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitiannya tidak sekaku (*rigid*) penelitian kuantitatif. Masalah yang ditetapkan kemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan, karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah ditetapkan atau mungkin juga membatasi hanya pada sebagian kecil saja dari yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Dalam kaitan ini secara berkelanjutan selalu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak sesuai dengan konteksnya. Untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (credibility). Untuk menentukan mungkinkah hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain, maka perlu dilakukan uji transferabilitas (transferability). Adapun untuk mengetahui reliabelitas dapat dilakukan melalui uji dependilitas (dependility) dan untuk mengetahui apakah hasil penelitian (produk) benar dapat dikaji ulang kesesuaian antara proses dan produk melalui uji komformitas (*comformity*).

Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut ini jenis dari triangulasi, yaitu:¹⁵

1. Triangulasi Sumber: pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik: pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.
3. Triangulasi Waktu: pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MA madrasah tarbiyah Islamiyah tanjung berulak sebagaimana telah diuraikan pada bab empat. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MA madrasah tarbiyah Islamiyah tanjung berulak dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, pelaporan kebutuhan, seleksi kebutuhan serta penetapan kebutuhan dan penetapan dana. Hal tersebut bertujuan agar dalam proses pengadaan sarana dan prasarana disekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tidak menimbulkan sifat pemborosan dalam proses pengadaan nantinya.

Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di MA Madrasah tarbiyah Islamiyah tanjung berulak dilakukan dengan musyawarah (rapat). Musyawarah dilakukan agar lebih mengetahui apa saja yang akan di perlukan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA madrasah tarbiyah tanjung berulak dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu mengusulkan apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan kepada waka sarana dan prasarana, lalu waka sarpras menyampaikan kepada kepala sekolah.

Pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik yaitu : Pada setiap kegiatan pembelajaran pasti memakai

sarana prasarana sarana prasarana digunakan sebagai pendukung melihat seberapa jauh kemampuan siswa yang telah dimiliki selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

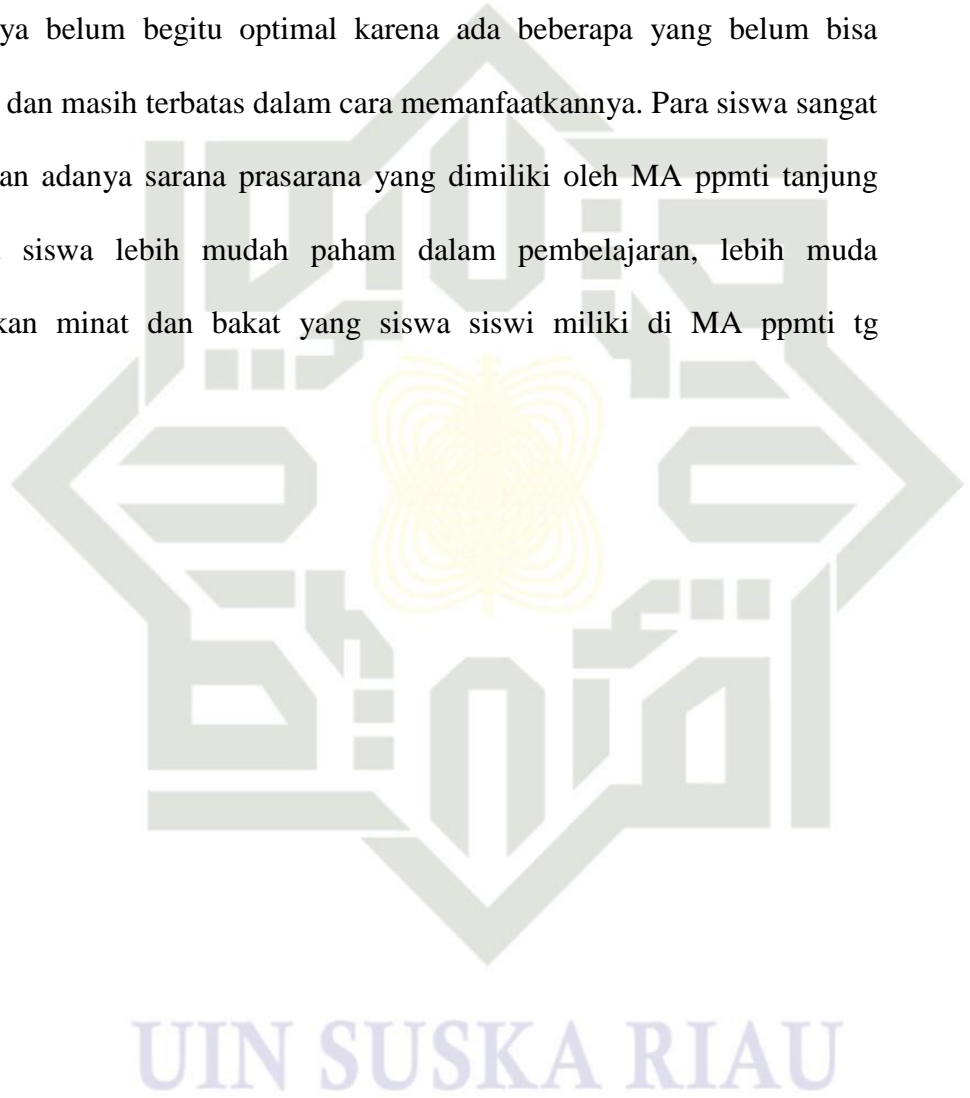
Dari segi sarana prasarannya sudah mencukupi tetapi untuk pemanfaatannya belum begitu optimal karena ada beberapa yang belum bisa menggunakan dan masih terbatas dalam cara memanfaatkannya. Para siswa sangat terbantu dengan adanya sarana prasarana yang dimiliki oleh MA ppmti Tanjung Berulak, para siswa lebih mudah paham dalam pembelajaran, lebih mudah mengembangkan minat dan bakat yang siswa siswi miliki di MA ppmti tg berulak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Azwan Syaifudi, *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Barnawi Dan M. Arifin, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Branded School, Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.7,
- EM Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),
- Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Dira Press, 2009),
- Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers., 2016),
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 Ayat 1-2.
- Pus A. Partanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*, , (Surabaya, Arloka, 1994),
- S Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cetakan ke 19* (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-19*, (Bandung: Alfabetta, 2014),
- Sharsimi Arikunto Dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Aditya Media Bekerjasama Dengan FIP Dan UNY: Yogyakarta, 2008),
- Tim Penyusun, *Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2006),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, *Op. Cit.*,

Undang-Undang Republik Indonesian Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 45 Ayat 1

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008),

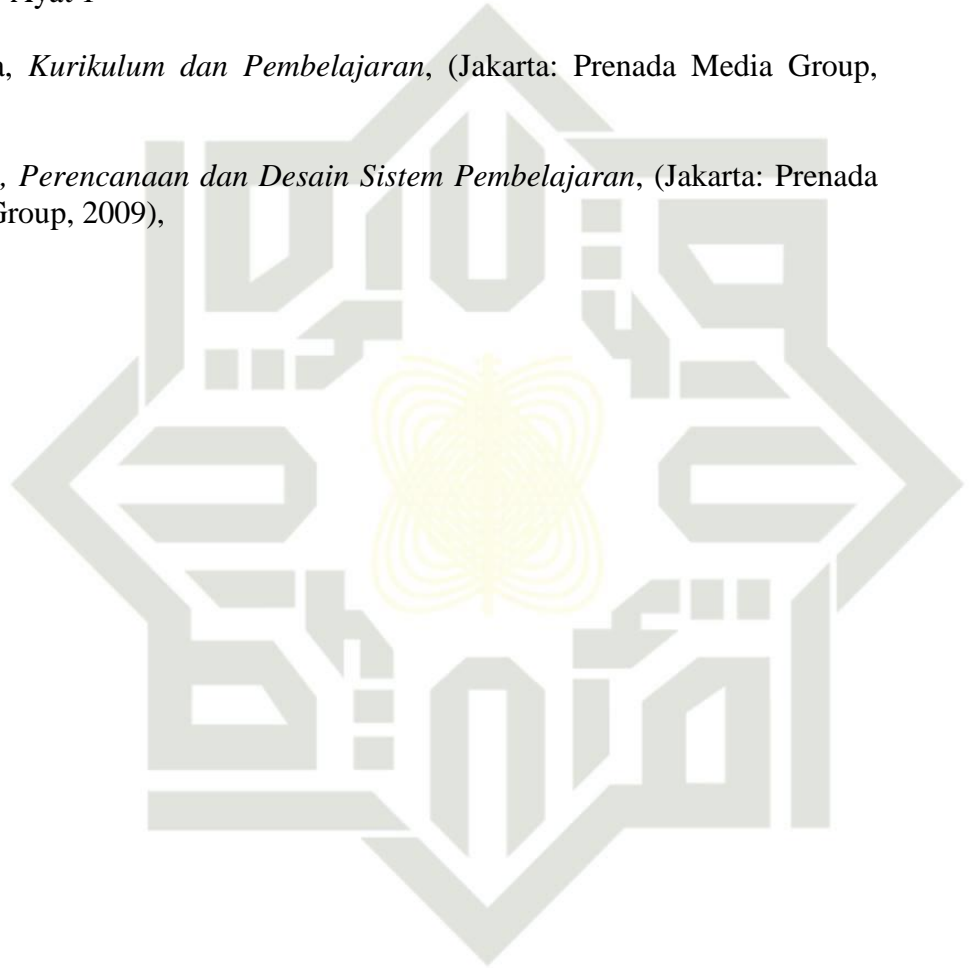
Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren?
 2. Apakah Pondok pesantren melakukan analisis kebutuhan dalam perencanaan pengadaan barang ?
 3. Siapa Pihak yang terlibat dalam proses pengadaan barang di pondok pesantren?
 4. Siapa yang memberi sumber dana untuk pengadaan barang yang dilakukan oleh pihak sekolah?
 5. Bagaimana Proses rencana kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan
 6. Siapa yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah
 7. Bagaimana Pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah
- Bagaimana Penggunaan atau Pemanfaatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiah di Tanjung Berulak.



Hasil Wawancara

Hasil wawancara Bersama guru sosiologi ibu Ernidar S.Sos pada hari rabu tanggal 13 mei 2021 pukul 08:00 di ruang majlis guru Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak.

Hasil wawancara bersama ibu Suhaila SP.d pada hari Kamis tanggal 14 mei 2021 pukul 10:00 di ruang majlis guru Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak

Hasil wawancara Bersama kepala sekolah bapak ifni SP.d pada hari rabu 15 mei 2021 pukul 08:00 di ruang kepala sekolah MA Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak.

Hasil wawancara bersama Waka Sarpras bapak Yusrizal. Senin 5 mei 2021 pukul 09:00 ruang Waka Sarpras Pondok Pesantren Madrasah Tarbiah Islamiyah Tanjung Berulak.


Hasil wawncara Bersama staf TU bapak Anderson pada hari rabu tanggal 13 Mei 2021 pukul 10:00 di ruang TU Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Mei 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7716/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MA PP MTI TANJUNG BERULAK
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: AL FIKRI
NIM	: 11613101085
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.




an Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005



LEMBAR DISPOSISI


INDEKS BERKAS KODE :	
Hal	: Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)
Tanggal	: 06 Februari
Nama	: AL-FIKRI
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Zauniswari, MA.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat</i> b. <i>diterima.</i> c. <i>3/9-2020</i> d. <i>M.</i>
Pekanbaru, <i>3/9-2020</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MADRASAH ALIYAH


PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBİYAH ISLAMİYAH

TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR

AKREDITASI A

Alamat : Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 52 Sei. Putih Tg. Berulak Kode Pos : 28461

Gmail : mappmti@gmail.com



NPSN : 10498763

Tg. Berulak, 04 Februari 2020

Nomor : 039/MA/PP-MTI/II/2020
 Lamp. : -
 Hal : **Balasan Surat Izin Melaksanakan PraRiset**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 DI-
Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7716/2019 Tanggal 08 Mei 2019 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1), maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan PraRiset di MA PP-MTI Tg. Berulak atas nama :


Nama	: AL, FIKRI
NIM	: 11613101085
Semester/Tahun	: VI (Eanam)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
 Kepala Madrasah



Ifni, S.Pd.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fikri
 Nomor Induk Mahasiswa : 11613101085
 Hari/Tanggal Ujian : Selsasa/09-02-2021
 Judul Proposal Ujian : Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Dr.H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 196712121995031001

Pekanbaru, 25-02-2021
 Peserta Ujian Proposal


Al Fikri
 NIM.11613101085

- Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MADRASAH ALIYAH


PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMİYAH

TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR

AKREDITASI A

Alamat : Jl. Pekanbaru-Bangkinang Km. 52 Sei. Putih Tg. Berulak Kode Pos : 28461

Gmail : mappmti@gmail.com



NPSN : 10498763

Tg. Berulak, 04 Februari 2020

Nomor : 039 /MA/PP-MTI/II/2020
 Lamp. : -
 Hal : Balasan Surat Izin Melaksanakan PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 DI-
Pekanbaru


Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7716/2019 Tanggal 08 Mei 2019 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1), maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan PraRiset di MA PP-MTI Tg. Berulak atas nama :


Nama	: AL FIKRI
NIM	: 11613101085
Semester/Tahun	: VI (Eanam)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
 Kepala Madrasah




Ifni S.Pd.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2021/325

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39866 tanggal 19 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: ALFIKRI
2. NIM	: 11613101085
3. Universitas	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
4. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMİYAH
8. Lokasi	: PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMİYAH TANJUNG BERULAK

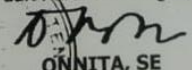
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 9 April 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ON NITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Pimpinan Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah di Tanjung Berulak.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



BIODATA PENULIS



: Al Fikri
 : Sungai Apit, 07 Desember 1996
 : Dusun II Kabun RT/RW: 002/001
 Desa Limau Manis Kec. Kampar
 : 085363952296
 : Baharuddin
 : Asmanidar, S.Pd.

: SDN 006 Limau Manis
 : MTs PPMTI Tanjung Berulak
 : MA PPMTI Tanjung Berulak
 : MPI – UIN SUSKA RIAU

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pekerjaan

1. PKL SMAN 1 Tambang 2019
2. Karyawan Remon Seluler 2019 - Sekarang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

